

**PENANAMAN NILAI – NILAI PENDIDIKAN BERBUSANA
MUSLIMAH DALAM BUKU *MAKIN SYAR'I MAKIN CANTIK*
KARYA AGUS ARIWIBOWO DAN FIDAYANI**

Irma Agustina*¹, Laily Masruroh**²
PRODI PAI FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS HASYIM ASY'ARI TEBUIRENG JOMBANG
e-mail: Arrusydieirma@gmail.com

Abstract: *Educational values taught is a process or effort to impart knowledge to do something valuable so that it can have an influence on individual growth. one of which is to dress Muslim women properly according to Islamic law. The objectives of this study include the first, to describe the taught of educational values in muslim women's clothing, second, to describe the supporting factors for women in muslim women's clothing, and third, to describe the onhibiting factors for women in dressing muslim women. This research includes librari research with a qualitative approach. The data collection technique in this literature research is to collect primary and secondary data sources and then the data is analyzed using descriptive methods. The result of the research is supporting factor for women in muslim dress is because of their awareness that covering their genitals in an obligation. While one obstacle for women in dressing muslim women is that women think that wearing muslism clothes can hinder all their activities.*

Keywords: *Educational Values, Dressing Muslim Women*

Abstrak: Penanaman nilai-nilai pendidikan adalah suatu proses atau usaha untuk menanamkan pengetahuan untuk melakukan sesuatu yang berharga agar dapat memberikan pengaruh pada pertumbuhan individu salah satunya adalah dalam berbusana muslimah dengan benar sesuai syari'at agama Islam. Tujuan dari penelitian ini meliputi yang *pertama*, untuk memaparkan penanaman nilai-nilai pendidikan berbusana muslimah, *kedua*, untuk memaparkan faktor pendukung wanita dalam berbusana muslimah, *ketiga*, untuk memaparkan faktor penghambat wanita dalam berbusana muslimah. Penelitian ini termasuk penelitian kepustakaan (*Library Research*) dengan pendekatan kualitatif. Adapun teknik pengumpulan data pada penelitian kepustakaan ini adalah dengan mengumpulkan sumber-sumber data primer dan sekunder kemudian data tersebut di analisis dengan menggunakan metode deskriptif Berdasarkan penelitian tersebut didapatkan hasil bahwa faktor pendukung wanita dalam berbusana muslimah adalah karena kesadaran dirinya bahwa menutup aurat merupakan suatu kewajiban. Sedangkan penghambat wanita dalam berbusana muslimah salah satunya adalah wanita menganggap bahwa berbusana muslimah dapat menghambat segala aktivitasnya.

Kata kunci: *Penanaman Nilai-Nila Pendidikan, Berbusana Muslimah*

*Alumni Prodi PAI Fakultas Agama Islam Universitas Hasyim Asy'ari Tebuireng Jombang

**Dosen Prodi PAI Fakultas Agama Islam Universitas Hasyim Asy'ari Tebuireng Jombang

PENDAHULUAN

Setiap manusia cenderung ingin berpenampilan baik dan terlihat sempurna, baik secara Islam atau kehidupan sosial yang terjadi dimasyarakat. Sesungguhnya Allah SWT sudah mengatur kehidupan manusia dengan yang sebaik-baiknya salah satunya adalah cara berpakaian. Mayoritas masyarakat Indonesia beragama Islam harus memahami cara berpakaian dengan benar sesuai ajaran syari'at Islam. Kebiasaan masyarakat saat ini yang membiarkan para wanita berpakaian secara terbuka sehingga menampakkan bagian anggota tubuhnya hal ini merupakan bukti penyimpangan dari ajaran agama Islam, bukan hanya di negara Islam saja melainkan di negara lainnya.³

Perkembangan busana muslimah kini tak hanya dimiliki oleh wanita dewasa. Para remaja juga banyak memilih busana muslimah untuk dijadikan busana sehari-hari. Busana muslimah yang dipakai remaja tentunya berbeda dengan busana yang dipakai wanita dewasa. Pakaian-pakaian muslimah semakin banyak yang dijual, baik dari segi warna maupun fashion yang bagus dan cantik. Namun, masih banyak yang berhijab tapi hanya sekedar tren, tanpa melihat pakaian yang digunakan. Kita kembalikan lagi koridor seorang perempuan dalam berhijab, muslimah wajib menutup auratnya secara sempurna yakni seluruh tubuh kecuali wajah dan telapak tangan.

Penanaman pendidikan akhlak perlu dilakukan sejak dini. Pengenalan ilmu agama yang berkaitan dengan ibadah ini sangat penting dilakukan sebagai bekal dalam menjalani kehidupan dan membangkitkan semangat keimanan untuk selalu beribadah dengan baik sesuai ajaran Islam. Kewajiban seorang muslimah untuk menutupi auratnya. Wanita sudah seharusnya belajar untuk menjaga diri serta kehormatannya salah satunya cara berpakaian dengan benar. Banyak wanita yang termotivasi untuk mengenakan jilbab karna sadar akan wajibnya menutup aurat. Tetapi adanya busana muslimah yang berkembang di Indonesia kini banyak yang tidak disesuaikan dengan ajaran syari'at Islam sehingga banyak sekali wanita yang menutup auratnya tetapi menyimpang dari syari'at Islam.

Penanaman berbusana muslimah yang tidak diterapkan sejak dini membuat para wanita tidak terbiasa dengan menutup auratnya. Kurangnya pemahaman akan pentingnya menutup aurat dengan benar membuat wanita lupa bahwa dirinya sangat dimuliakan dalam agama Islam. Sehingga, tidak sedikit bahwa wanita yang berhijab pun masih menggunakan baju dan celana yang ketat, akibatnya lekuk – lekuk bagian tubuhnya masih terlihat oleh lawan jenis yang bukan mahrom.

³ Muhammad Ali Al-Hasyimi, *Jati Diri Wanita Muslimah*, (Jakarta Timur: Pustaka Al-Kautsar, 2014), hlm. 50

METODE PENELITIAN

Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan penelitian kualitatif. Karena data yang dikumpulkan berupa kata-kata. Penelitian dengan pendekatan ini untuk menggambarkan adanya tentang sesuatu variabel, gejala atau keadaan.⁴ Adapun penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian kepustakaan (*Library Research*). Karena data-data yang diperlukan dalam penelitian ini berasal dari buku, jurnal dan sebagainya. Adapun sumber data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder.⁵ Adapun sumber data primer yang digunakan adalah : *Buku makin syar'i makin cantik* karya Agus Ariwibowo dan Fidayani. Adapun sumber data sekunder yang menjadi pendukung adalah : *Fiqih sunnah wanita* karya Abu Malik Kamal, *Menjadi wanita sholihah* karya Ummu Syafa Suryani Arfah dan Abu Fatiah Al Adnani, *fikih perempuan* karya Syaikh Mutawalli As-Sya'rawi, *Beautyligi* karya Nayla Camelia Rahmah, *Jilbab pakaian wanita muslim* karya M.Quraish Shihab dan buku-buku pendukung lainnya : *Jilbab Tiada Lagi Alasan Untuk Tidak mengenakannya* karya Dr. Amaani Zakariya Ar-Ramaadi, *Hijab Busana Muslimah Sesuai Syari'at dan Fitrah* karya Abdulaziz bin Marzuq Ath-Tharifi

Metode yang digunakan dalam menganalisis masalah tersebut adalah metode analisis deskriptif, yaitu usaha untuk mengumpulkan dan menyusun suatu data, kemudian dilakukan analisis terhadap data tersebut. Analisis data deskriptif tersebut adalah data yang dikumpulkan berupa kata-kata bukan dalam bentuk angka, hal ini disebabkan karena adanya penerapan metode kualitatif. Selain itu, data yang dikumpulkan kemungkinan menjadi kunci terhadap apa yang sudah diteliti. Dengan demikian, laporan penelitian akan berisi data untuk memberikan suatu gambaran penyajian laporan tersebut.

HASIL PENELITIAN

Islam sangat memuliakan wanita dengan memberikan nasihat-nasihat terbaik. Semua nasihat yang diberikan oleh agama bertujuan untuk kebaikan wanita itu sendiri. Nilai-nilai pendidikan berbusana muslimah disini adalah wanita seharusnya belajar untuk menjaga diri serta kehormatan dirinya. Karena keshalehan seorang wanita tidak diukur dari harta yang dimiliki ataupun kecantikannya melainkan dari ketakwaan yang tercermin dari ucapan, akhlaq dan penampilannya. Wanita diciptakan Allah sebagai pribadi yang indah dan menarik. Wanita shalehah merupakan sebaik-sebaiknya perhiasan, ketika berbicara tentang perhiasan maka akan terbesit pikiran bahwa perhiasan itu indah, bagus, cantik dan menarik.

Semua wanita adalah perhiasan. Namun dalam sabda Rasulullah bahwa sebaik baik nya perhiasan dunia adalah wanita shalehah. Wanita shalehah

⁴ Mukhtazar, *Prosedur Penelitian Pendidikan*, (Yogyakarta: Absolute Media, 2020), hlm. 158

⁵ Muhammad Fariz Kasyidi, *Pendidikan Keluarga Berbasis Tauhid*, (Daarul Hijrah Technology, 2015), hlm 11

tentu adalah wanita yang taat pada perintah Allah, serta menjaga kemuliaan dan kehormatannya dengan berpenampilan sesuai ajaran Islam yaitu dengan berbusana muslimah. Dengan berbusana muslimah akan menjaga diri dan akan membantu menjaga pandangan laki-laki. Selain itu wanita yang menjaga diri dari hal yang tidak baik dengan selalu memelihara kesuciannya dengan berbusana muslimahnya.

Namun ada hal yang harus diperhatikan dalam berhijab atau berbusana yaitu tentang syar'i atau tidaknya busana yang dipakai. Karena banyak sekali tren yang berkembang di zaman sekarang apalagi dalam pemakaian jilbab seringkali menemukan model model terbaru seperti memakai jilbab dengan warna yang sangat mencolok dan sangat ketat sehingga menampakkan lekukan tubuhnya. Dalam hal ini sudah termasuk menyimpang dalam ajaran Islam.

Allah telah memberikan kepada manusia sifat malu dan rasa nyaman dengan menutup aurat. Adapun musuh-musuh Allah yaitu setan, mereka selalu menyesatkan manusia dan menginginkannya terbukanya aurat Adam Hawa dan keturunannya. Sebagai perhiasan dunia wanita menjadi ujian bagi hati dan mata laki-laki yang memandangi. Oleh karena itu, Allah memerintahkan kepada laki-laki dan wanita untuk selalu menundukkan pandangannya.

Tidak hanya menjaga pandangan tetapi menjaga kemaluan merupakan kewajiban yang harus dilaksanakan. Allah memberikan pedoman kepada wanita agar wanita itu senantiasa menjaga diri dan menutupi perhiasannya. Allah memerintahkan wanita untuk menutup auratnya dengan pakaian mulia yakni busana muslimah dan jilbab sesuai syari'at Islam. Menutup aurat merupakan perintah Allah yang harus dilaksanakan oleh wanita muslimah. Banyak sekali dalil-dalil didalam alqur'an dan hadist yang terlalu kuat akan tetapi hawa nafsu mampu mengacuhkan dalil-dalil tersebut sehingga membuat wanita pura pura tidak melihatnya atau tidak ingin tahu tentang hal tersebut. Akibatnya wanita terbiasa dengan membuka auratnya.

Agama Islam telah menetapkan segala ketentuan dan aturan untuk umat Islam dalam menjalankan kehidupannya seperti berdagang, berakhlak dan berpakaian yang telah ditetapkan oleh ajaran agama. Dalam kehidupan sehari – hari umat Islam selalu diberikan tuntunan oleh Allah swt. Allah lebih menyukai orang yang senantiasa menjaga kemuliaan dan kesucian dirinya dari perbuatan yang tidak disukai Allah swt. Artinya manusia harus bisa menjaga dirinya dari hal yang terkecil termasuk adalah dalam hal berpakaian.

Segala tindakan atau perilaku seseorang tidak lepas dari motivasi yang melatar belakangi untuk melakukan sesuatu. Dari motivasi tersebut akan mencerminkan perilaku seseorang. Adanya motivasi akan menjadikan seseorang memiliki suatu dorongan untuk melakukan sesuatu yang

diinginkan. Motivasi yang baik akan menghasilkan kebaikan, salah satunya adalah motivasi wanita dalam menutup aurat dengan berbusana muslimah.

Islam sangat memperhatikan penampilan dan kecantikan wanita. Islam sangat memuliakan wanita, karena kecantikan wanita merupakan mutiara dan intan berharganya wanita. Sebagai orang yang beriman akan meyakini betul bahwa tidak ada peraturan yang Allah buat kecuali untuk kebaikan manusia itu sendiri. Allah tau mana yang banyak manfaat dan mudhorotnya termasuk menutup aurat dengan busana muslimah yang benar. Dan didalamnya terdapat unsur yang sangat menguntungkan dan menyenangkan pada pemakainya. Karna syari'at telah menunjukkan perhatian kepada wanita serta Islam sangat ingin mengangkat derajat wanita melalui jilbabnya.

Perkembangan pemakaian jilbab di masyarakat semakin berkembang dan mengalami kemajuan. Banyak sekali faktor yang mendukung tersebarnya busana muslimah atau jilbab dikalangan wanita. Alasan mengapa mereka memilih memakai jilbab tentunya mereka memiliki motivasi yang membuat dirinya terdorong untuk mengenakan jilbab. Seperti kesadaran dari dirinya sendiri bahwa wanita muslimah wajib menutup auratnya. Perintah untuk menutup aurat dengan yang syar'i dikhususkan untuk perempuan karna perempuan merupakan pusat perhatian. Wanita harus sadar dan paham bahwa dirinya sangat dimuliakan

Namun saat ini jilbab disalah fungsikan yang dijadikan sebagai salah satu gaya busana agar tampak menarik tanpa melihat rambu-rambu atau peraturan yang telah ditetapkan. Pada perkembangan yang terjadi dikalangan remaja muslimah saat ini adalah mereka menjadikan jilbab sebagai tren dan fashion yang banyak sekali model nya seperti memakai jilbab namun menggunakan celana ketat sehingga tampak lekukan tubuh, sering dipuji lebih cantik memakai jilbab. Kesan hijab syar'i yang terkesan kolot dan monoton telah mengalami pergeseran seiring perkembangan zaman dengan banyaknya rancangan jilbab yang tampak modis dan trendi.

Tidak sedikit wanita muslimah memakai hijab syar'i ketika ada kegiatan tertentu seperti mengikuti pengajian, selebihnya mereka melepaskan begitu saja. Sehingga makna hijab syar'i seolah – olah hanya menjadi hiasan di depan orang saja, maka perlu adanya motivasi kepada wanita muslimah bahwa memakai jilbab harus di dasari pada keilmuan dan sebagai bentuk komitmen dengan Allah yang dimaksudkan agar apa yang mereka gunakan tersebut bisa bermakna terhadap dirinya bukan karena trend atau sedang dilihat banyak orang akan tetapi karena kesadaran dirinya bahwa berhijab adalah bentuk ketaatan nya kepada Allah SWT.

Berpakaian tidak hanya berfungsi sebagai perhiasan dan penutup tubuh, yang lebih utama Allah memerintahkan kepada manusia untuk berpakaian guna menutup auratnya. pakaian merupakan salah satu tujuan yang

membedakan manusia dengan yang lainnya. Busana seorang muslimah merupakan cerminan kepribadian, bila kita melihat di sekeliling kita, maka kita akan menemukan berbagai macam corak dan model busana yang biasanya berkaitan erat dengan agama, adat istiadat, dan kebudayaan-kebudayaan setempat.⁶

Alqur'an tidak menetapkan model atau warna pakaian, Di sisi lain, ini menunjukkan kesederhanaan, karena dengan memilih satu warna tertentu orang tidak akan mengetahui berapa banyak jumlah pakaian yang dimiliki. Pakaian muslimah adalah sesuatu yang dipakai atau dikenakan oleh seorang muslimah dalam melakukan suatu aktivitas atau kegiatan sehari-hari yang bertujuan untuk menutup aurat. Busana sendiri seringkali dipakai untuk baju yang tampak dari luar saja. Oleh sebab itu, pakaian harus berukuran sedemikian rupa sehingga dalam sikap dan gerak gerik tidak menimbulkan godaan bagi orang lain.⁷

Sudah sangat biasa kita saksikan dalam kehidupan sehari-hari, muslimah yang berpakaian dengan menonjolkan lekuk tubuh dan bahkan berpakaian minim sehingga orang lain hampir bisa melihat semua lekukan tubuhnya. Cara berpakaian ini seperti menandakan hilangnya rasa malu pada diri wanita. Karena menurut Islam, wanita harus menutupi anggota tubuhnya dan tidak menonjolkan sisi-sisi tubuh yang dianggap dapat mempengaruhi perhatian laki-laki. Maka dari itu perlu memperhatikan beberapa syarat diatas untuk dipenuhi agar wanita sadar betapa dirinya sangat dimuliakan dalam Islam.⁸

Namun sepanjang sejarah Islam, jilbab selalu saja dipermasalahkan karena ada yang menerima sebagai bagian dari ajaran Islam, tapi lebih banyak juga yang tidak menerima. Mereka yang menolak itu karena merasakan kalau jilbab itu memberatkan dirinya. Sudah banyak bahan pertimbangan dalam benak para wanita buat menolak jilbab. Jadi jilbab dan berbagai masalahnya bukanlah barang baru. Jilbab merupakan pakaian wanita untuk menutupi seluruh auratnya. banyak sekali keterangan baik dari ayat maupun dari hadist Nabi SAW yang menetapkan jilbab itu wajib. Jadi semua wanita muslimah wajib untuk berjilbab. Tujuan wanita berjilbab adalah memelihara kehormatan dan kesucian wanita.

⁶ Ahmad Fauzi, "Pakaian Muslimah Dalam Perspektif Islam", *Iqtishodiah*, 1, (Maret,2016), hlm 42.

⁷ Ahmad Nurrohim dan Hany Raudhatul Jannah," Pakaian Muslimah Dalam Alqur'an: Antara Tafsir Hasbi Ash-Shiddieqy dan Quraish Shihab". *Suhuf*, 1, (Mei,2020), hlm 3.

⁸ Nayla Camelia Rahma, *Beutyligi*, (Jogjakarta: Safirah,2014), Hlm. 117.

KESIMPULAN

Islam sangat memuliakan wanita. Nilai-nilai pendidikan berbusana muslimah disini adalah wanita seharusnya belajar untuk menjaga diri serta kehormatan dirinya. Karena keshalehan seorang wanita tidak diukur dari harta yang dimiliki ataupun kecantikannya melainkan dari ketaatan, ketakwaan, dan keimanan yang tercermin dari ucapan, akhlaq dan penampilannya. Namun ada hal yang harus diperhatikan dalam berhijab atau berbusana yaitu tentang syar'i atau tidaknya busana yang dipakai. Karena banyak sekali tren yang berkembang di zaman sekarang apalagi dalam pemakaian jilbab seringkali menemukan model model terbaru seperti memakai jilbab dengan warna yang sangat mencolok. Dalam hal ini sudah termasuk menyimpang dalam ajaran Islam.

Salah satu dorongan yang membuat wanita menutup aurat adalah kesadaran dari dirinya sendiri bahwa wanita muslimah wajib menutup auratnya. Perintah untuk menutup aurat dengan busana muslimah yang syar'i dikhususkan untuk perempuan karna perempuan merupakan pusat perhatian. Wanita harus sadar dan paham bahwa dirinya sangat dimuliakan

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qur'an al-Karim dan Terjemahannya
Ariwibowo, Agus dan Fidayani. *Makin Syar'i Makin Cantik*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo. 2020
Ath-Tharifi, Abdulaziz bin Marzuq. *Hijab Busana Muslimah Sesuai Syari'at dan Fitrah*. Darul Minhaj. 2015
Ar-Ramaadi, Amaani Zakariya. *Jilbab Tidak Lagi Alasan Untuk Tidak Mengenaikannya*. Solo: At-Tibyan. 2007
As-Sya'rawi, Mutawalli. *Fiqh Perempuan*. Amzah, 2003.
Al-Hasyimi, Muhammad Ali. *Jati Diri Wanita Muslimah*. Jakarta Timur: Pustaka Al-Kautsar, 2014.
Al-Haqq, Abu Syahidah. *Godaan Untuk Tidak Berjilbab*. Genmirqat. 2008.
Anafarhanah, Sri. "Tren Busana Muslimah Dalam Perspektif Bisnis dan Dakwah". *Jurnal Ilmu Dakwah*, Volume: 18. No 1. 2019.
Ali, Mohammad. *Ilmu dan Aplikasi Pendidikan*. Bandung: PT IMTIMA. 2007
Ansharullah, "Pakaian Muslimah Dalam Perspektif Hadist Dan Hukum Islam", *Jurnal Syariah dan Hukum*, Volume:17. No 1. 2019.
Ahmad Fauzi, "Pakaian Muslimah Dalam Perspektif Islam", *Iqtishodiah*, 1, (Maret,2016), hlm 42.
Frimayanti, Ade Imelda. "Implementasi Pendidikan Nilai Dalam Pendidikan Agama Islam", *Jurnal Pendidikan Islam*, Volume:18. No 11. 2017.
Hasiyah, *Cadar Dan Aturan Berpakaian Dalm Perspektif Syari'at Islam*, *Jurnal El- Qanuny*, Volume: 5. No 2. 2019
Hasan, Abdillah Firmanzah. *Lebih Anggun dengan Berhijab*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo. 2013.
Kamal, Abu Malik. *Fiqh Wanita Shalihah*. Jakarta: Pena Pundi Aksara. 2007

- Kasyidi, Muhammad Fariz. *Pendidikan Keluarga Berbasis Tauhid*. Daarul Hijrah Technology. 2015.
- Minah. *Selemba Khimar Muslimah*. Jakarta Selatan: Nulis Bareng. 2019.
- Mukhtazar. *Prosedur Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta: Absolute Media. 2020.
- Nuraini. "Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Pada Kegiatan Ekstrakurikuler Rohaniah Islam Dalam Membina Karakter Siswa", *Jurnal Ansiru PAI*. Volume: 3. No 2. 2019.
- Nurrohim, Ahmad dan Hany Raudhatul Jannah." *Pakaian Muslimah Dalam Alqur'an: Antara Tafsir Hasbi Ash-Shiddieqy dan Quraish Shihab*". *Suhuf*, Volume: 32. No1. 2020.
- Nurdin, Ismail. *Metodologi Penelitian Sosial*. Surabaya: Media Sahabat Cendekia. 2019.
- Qolawun, Awy A. *Dari Jilboobs Hingga Nikah Beda Agama*. Jakarta Selatan: Mizania. 2014.
- Ruminiati. *Sosio-Antropologi Pendidikan Suatu Kajian Multikultural*. Malang: Gunung Samudera. 2016
- Rohmawati, Hanung Sito. "Busana Muslimah dan Dinamiknya Di Indonesia", *Journal of Islam and Plurality*, Volume: 5. No 1. 2020
- Rahma, Nayla Camelia. *Beutyligi*. Jogjakarta: Safirah. 2014.
- Suryani, Ummu Syafa. *Menjadi Wanita Shalihah*. Jakarta: Eska Media. 2008.
- Shihab, M Quraish. *Jilbab Pakaian Wanita Muslimah*. Tangerang: Lentera Hati.
- Yulikhah, Safitri. "Antara Kesalehan dan Fenomena Sosial", *Jurnal Ilmu Dakwah*, Volume: 36. No 1. 2016